



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Capital market atau pasar modal berperan penting pada perekonomian dalam suatu negara (Permata dan Ghoni, 2019). Pada dasarnya pasar modal sebagai pasar yang menjual belikan bermacam sekuritas (instrument keuangan) jangka panjang, baik dalam wujud modal sendiri ataupun pinjaman. Instrumen yang diperjual belikan di pasar modal ialah instrumen jangka panjang dengan jangka waktu jatuh tempo lebih dari satu tahun yaitu reksa dana, obligasi, saham, serta lain-lain. Tujuan investor berinvestasi di pasar modal untuk memperoleh pengembalian (*return*) yang maksimal dimasa yang akan datang.

Pada saat investor memilih saham untuk diinvestasikan, mereka perlu untuk mengevaluasi saham yang ingin mereka pilih untuk melihat *return* (pengembalian) dan *risk* (risiko). Risiko bisa diartikan sebagai ketidakpastian mengenai apa yang akan terjadi, di mana kebijakan yang dibuat sesuai dengan beberapa perhitungan sekarang ini. *Return* yaitu laba yang didapat individu, institusi dan perusahaan dari hasil kebijakan investasi yang mereka lakukan. Sebagian besar investor mengharapkan *return* yang tinggi bahkan berharap memperoleh *abnormal return*. Setiap investor memiliki beragam strategi dalam perdagangan yang berbeda-beda, salah satunya memanfaatkan anomali yang kerap terjadi di pasar. Ketika terjadi anomali pasar, hasilnya tentu berbanding terbalik dengan diharapkan pada pasar modal efisien.

Hipotesis pasar efisien mengungkapkan bahwa sebuah pasar dianggap efisien jika harga yang terbentuk mencerminkan informasi yang tersedia. Sejumlah peneliti mengadakan penelitian untuk menguji teori hipotesis pasar efisien, yang mendapatkan



hasil bahwa adanya anomali yang menyalahi konsep hipotesis pasar efisien (Djaddang et al., 2014). Anomali pasar merupakan bukti yang menolak maupun paling tidak memperkuat kehadiran teori pasar efisien yang terjadi pada setiap bentuk pasar efisien baik itu semi kuat, lemah, ataupun kuat yang dapat dimanfaatkan agar memperoleh laba yang lebih tinggi dari biasanya (*abnormal return*). Terdapat empat jenis anomali pasar yakni anomali akuntansi, musiman, perusahaan, dan peristiwa.

Anomali pasar yang paling populer digunakan untuk tujuan penelitian adalah anomali musiman. Ketika anomali musiman terjadi, pemodal akan dapat dengan mudah untuk memperkirakan *return* pada waktu tertentu, memungkinkan investor untuk memprediksi pola pergerakan harga saham serta memberi kemungkinan pemodal agar menggunakan pola tersebut agar mendapat *abnormal return*. Anomali pasar yang dipakai pada penelitian ini yaitu *Friday Effect* dan *Monday Effect* yang sebagai variabel dari *Day of The Week Effect*.

Hari perdagangan terjadi pada hari Senin hingga Jumat. Menurut Damodaran dalam (Bagaskara dan Khairunnisa, 2019), hal ini dapat mengakibatkan perbedaan *return* harian yang signifikan dari hari Senin hingga Jumat. Fenomena *Day of The Week Effect* mengungkapkan bahwa dalam lima hari perdagangan saham selama seminggu secara sistematis *return* saham akan lebih rendah ataupun lebih tinggi pada hari-hari tertentu. Fenomena *Monday Effect* membuktikan bahwa *return* pada hari Senin lebih rendah dari pada hari lain selama seminggu, sedangkan fenomena *Friday Effect* yakni *return* saham hari Jumat lebih tertinggi dibanding pada hari-hari lainnya selama seminggu. Fenomena tersebut telah banyak diteliti peneliti, penelitian yang mereka lakukan memberikan hasil bahwa hari perdagangan saham pada hari Senin hingga hari Jumat menimbulkan terjadinya perbedaan *return* saham. Misalnya peneliti yang meneliti fenomena ini ialah Wulandari dan Diana (2018) yang menyatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

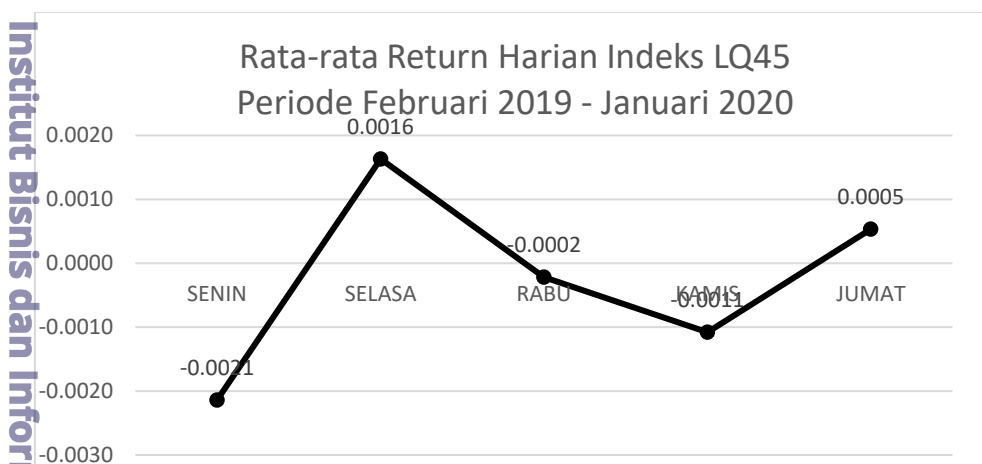


fenomena *Friday Effect* dan *Monday Effect* pada indeks likuiditas 45 di BEI tahun Agustus 2016 hingga Juli 2017, dengan hasil penelitian bahwa *return* hari Senin bernilai negatif serta paling rendah daripada hari-hari yang lain, sedangkan hari Jumat bernilai positif serta meningkat dibanding hari lain.

Hasil uji yang berbeda ditemukan pada penelitian Hardiman (2020) yang meneliti pengaruh *Friday Effect* dan *Monday Effect* pada *return* saham pada perusahaan yang tercatat di LQ45, dengan hasil bahwa tidak ada fenomena *Weekend Effect (Friday Effect)* dan *Monday Effect* pada LQ45 selama periode penelitian 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2019. Perbedaan beberapa hasil penelitian mengenai fenomena anomali pada indeks LQ45 di BEI inilah yang membuat hal tersebut menjadi menarik guna diteliti lebih lanjut yaitu dengan mempergunakan data terbaru.

Pada Gambar 1.1 yaitu membuktikan pergerakan rerata *return* saham indeks LQ45 dari hari Senin hingga hari Jumat periode Februari 2019 hingga Januari 2020.

Gambar 1. 1
Trend Return Saham Harian Indeks LQ45
Periode Februari 2019-Januari 2020



Sumber : Data Yahoo Finance yang telah diolah pada Lampiran 1

Pergerakan rerata *return* harga saham sejak hari Senin hingga Jumat dari bulan Februari 2019 hingga Januari 2020 pada Gambar 1.1. Dari grafik pada Gambar 1.1.,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ditunjukkan bahwa rerata *return* indeks LQ45 minimum yaitu pada hari Senin senilai -0,0021 yang mana sesuai teori yang menjelaskan pada *Monday Effect* yang mengungkapkan *return* hari Senin terkecil daripada hari lainnya, sedangkan dari gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa *return* saham maksimum yaitu pada hari Selasa senilai 0,0016 yang dimana berlawanan dengan teori *Friday Effect* yang menyebutkan bahwa *return* tertinggi yaitu hari Jumat. Perbedaan ini juga merupakan salah satu factor penulis ingin mengadakan penelitian terkait dengan *Friday Effect* dan *Monday Effect*.

Penelitian ini mempergunakan saham konsisten serta aktif yang masuk dalam pengukuran indek LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 hingga Januari 2020. Saham yang termasuk dalam LQ45 adalah saham dengan kapasitas besar yang meliputi 75% kapitalisasi pasar, maka saham yang dijadikan sampel pada penelitian ini bisa menjadi wakil saham yang terdaftar di BEI.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan pada latar belakang di atas maka identifikasi sejumlah masalah yang timbul, yakni:

1. Apakah ada perbedaan *return* saham hari Senin hingga hari Jumat pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Januari 2020?
2. Apakah terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Januari 2020?
3. Apakah terjadi *Friday Effect* pada perdagangan saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Januari 2020?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi *Monday Effect*?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi *Friday Effect*?



C. Batasan Masalah

Ⓒ Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka peneliti memberi batasan masalah yang hendak dibahas pada penelitian ini yakni:

1. Apakah ada perbedaan *return* saham hari Senin hingga hari Jumat pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Januari 2020?
2. Apakah terjadi *Monday Effect* pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Januari 2020?
3. Apakah terjadi *Friday Effect* pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Januari 2020?

D. Batasan Penelitian

Karena keterbatasan kemampuan penulis serta waktu, supaya lebih terarah penulis memberi batasan penelitian ini yakni :

1. Penelitian diadakan pada perusahaan yang termasuk pada indeks LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode Februari 2019 sampai Januari 2020.
2. Populasi menggunakan indeks harga penutupan harian dari saham yang tergabung dalam LQ45 dengan periode Februari 2019 sampai Januari 2020.

E. Rumusan Masalah

Berlandaskan batasan penelitian dan latar belakang masalah, maka penulis membuat rumusan permasalahan yaitu: “Apakah terjadi *Monday Effect* dan *Friday Effect* pada *return* saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2019 – Januari 2020?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan Penelitian

Berdasar pemaparan latar belakang masalah serta rumusan masalah, maka tujuan dan penelitian ini yaitu untuk:

1. Melihat terdapat perbedaan *return* saham pada hari Senin sampai dengan hari Jumat pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Januari 2020.
2. Mengetahui terjadinya *Monday Effect* pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Januari 2020.
3. Mengetahui terjadinya *Friday Effect* pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Januari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian, hasil penelitian yang didapat harapannya dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Penuliss

Hasil yang diperoleh harapannya akan berguna untuk penulis yaitu mengenai *Monday Effect* dan *Friday Effect* pada *return* saham di perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI, serta menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan *return* saham.

2. Bagi investor dan emiten

Harapannya hasil yang diperoleh pada penelitian ini akan berguna bagi pemodal dan emiten yang menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan keputusan untuk berinvestasi pada saham LQ45 yang terdaftar di BEI sehingga mendapatkan *return* yang diinginkan.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagi pembaca dan peneliti lain

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini harapannya bisa memberi wawasan dan informasi bagi pembaca serta peneliti lain pada perkembangan ilmu manajemen keuangan mengenai peristiwa anomali pasar yang terjadi khususnya *Monday Effect* dan *Friday Effect* yang merupakan satu faktor penting dalam menentukan pembuatan keputusan dalam melakukan investasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.